

AUDIT KESELARASAN TUJUAN TI DAN TUJUAN BISNIS PADA PERSPEKTIF KEUANGAN TK AL-ISHLAH TEGAL BESAR MENGUNAKAN STANDART COBIT 4.1

Fitriyah Setiowati¹, Wiwik Suharso², Ulya Anisyatur Rosidah
Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember
Viethree.bwiaja@gmail.com¹, wiwiksuharso@unmuhjember.ac.id²

Abstrak

Pesatnya perkembangan sistem informasi menyebabkan suatu lembaga atau organisasi harus menyesuaikan untuk memenuhi kebutuhan. Hampir di semua aspek salah satunya di sektor Pengelolaan Keuangan. Untuk mempermudah kontrol pengelolaan keuangan pada TK AL-ISHLAH Tegal Besar Jember diperlukan sistem pencatatan dan pelaporan yang akurat. Dengan adanya sistem laporan keuangan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan laporan penggunaan dana saja tetapi juga sebagai pendukung mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan. Tentu saja harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat. Maka dari itu diperlukan sebuah mekanisme control atau Audit Sistem Informasi atau Audit Teknologi Informasi. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu analisa SWOT kemudian proses audit dalam penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 atau yang lebih sering disebut dengan istilah IT Assurance. Analisa SWOT dilakukan untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki TK AL-ISHLAH Tegal Besar Jember. Kerangka kerja COBIT 4.1 tidak hanya dapat memberikan evaluasi terhadap tata kelola Teknologi Informasi tetapi juga dapat memberikan masukan yang akan berguna untuk perbaikan pengelolaan di masa yang akan datang. Nilai perbandingan hasil kuisioner menunjukkan kondisi eksisting (*is*) sebesar 0.65 dan kondisi yang diharapkan (*to be*) sebesar 2.89 kemudian selisih dari kedua kondisi menghasilkan nilai gap sebesar 2.23, hasil dari gap inilah yang digunakan untuk membuat atau memperbaiki sistem informasi yaitu berupa rekomendasi yang diberikan kepada stakeholder yang ada. Kemudian stakeholder memberikan umpan balik yang ditemukan nilai akurasi sebesar 0.85.

Kata Kunci: Sistem Pelaporan Keuangan, Analisa SWOT, Audit SI/TI dengan COBIT.

1. Pendahuluan

Pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi bagi semua jenis organisasi/suatu kelembagaan menyebabkan perkembangan sistem informasi yang begitu pesat. Begitu pula dengan perkembangan di sektor Pengelolaan Keuangan.

Dalam rangka untuk mempermudah kontrol pengelolaan keuangan yang ada pada TK AL-ISHLAH Tegal Besar diperlukan

sistem pencatatan dan pelaporan yang akurat. Sistem laporan keuangan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak bagi suatu kelembagaan, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam administrasi dan pelaporan. Dengan adanya Sistem laporan keuangan ini bukan hanya sekedar pemenuhan kebutuhan laporan penggunaan dana saja akan tetapi juga sebagai pendukung mengambil

keputusan dalam pengelolaan keuangan di TK AL-ISHLAH Tegal Besar.

Peranan Sistem Informasi yang signifikan inilah yang tentu saja harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat sehingga kerugian-kerugian yang mungkin terjadi dapat dihindari. Kerugian yang dimaksud bisa dalam bentuk informasi yang tidak akurat yang disebabkan oleh pemrosesan data yang salah sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang salah pula. Keamanan asetnya salah satunya adalah data tidak terjaga, integritas data yang tidak dapat dipertahankan, hal-hal inilah yang dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan dan strategi program. Dengan alasan tersebut maka diperlukan adanya sebuah mekanisme kontrol terhadap pengelolaan laporan keuangan yang ada, masalah yang sering timbul di pelaporan keuangan adalah adanya kasus eror pada formula setiap transaksi, selisih pencacatan, jenis pencacatan tidak satu pintu, kesalahan dalam pengambilan keputusan dan lemahnya sistem keamanan pelaporannya.

Oleh karena itu diperlukan sebuah mekanisme kontrol atau audit Sistem Informasi atau audit Teknologi Informasi. Audit SI/ TI dalam kerangka kerja COBIT lebih sering disebut dengan istilah IT Assurance ini bukan hanya dapat memberikan evaluasi terhadap keadaan tata kelola Teknologi Informasi di TK AL-ISHLAH Tegal Besar. tetapi dapat juga memberikan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan pengelolaannya di masa yang akan datang.

2. Kajian Pustaka

2.1. Analisa SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang

digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Analisis SWOT memandu untuk mengidentifikasi positif dan negatif di dalam organisasi atau perusahaan (SW) dan di luar itu dalam lingkungan eksternal (OT).

2.2. Audit

Menurut Reny Kumalasari, 2011 audit sistem informasi suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

2.3. COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*)

IT Governance adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan seluruh proses teknologi informasi perusahaan/organisasi yang strukturnya akan menetapkan pendistribusian hak dan tanggung jawab antara pihak-pihak yang terlibat juga berisikan peraturan serta strategi yang ditetapkan perusahaan/ organisasi (Sarno, 2009).

Information System Audit and Control Association (ISACA) memperkenalkan sebuah kerangka untuk mengelola *IT Governance* di sebuah perusahaan yang dikenal dengan nama COBIT (Sarno, 2009). Pada dasarnya COBIT dikembangkan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manajemen terhadap informasi dengan menjembatani kesenjangan antara resiko bisnis, kontrol dan masalah teknik (Putra, 2009).

Karakteristik utama kerangka kerja COBIT menurut Sarno (2009: 16) adalah pengelompokan aktivitas teknologi informasi dalam empat domain, yaitu *Plan and Organise* (PO), *Acquire and Implement* (AI), *Deliver and Support* (DS) serta *Monitor and Evaluate* (ME). Domain PO menyediakan arahan untuk mewujudkan solusi penyampaian (AI) dan penyampaian jasa (DS). AI menyediakan solusi dan menyalurkannya untuk dapat diubah menjadi jasa. Sementara DS menerima solusi tersebut dan membuatnya lebih bermanfaat bagi pengguna akhir. Sedangkan ME memonitor seluruh proses untuk kepastian bahwa arahan yang diberikan telah diikuti.

2.4. Penentuan Tingkat Kedewasaan

Tingkat kedewasaan merupakan representasi kedewasaan proses teknologi informasi yang berlangsung pada suatu organisasi. Nilai tingkat kedewasaan akan menunjukkan level kedewasaan proses teknologi informasi dengan pengidentifikasian secara menyeluruh terhadap setiap level.

2.5. Akurasi

Akurasi pengukuran atau pembacaan adalah istilah yang sangat relatif. Akurasi didefinisikan sebagai beda atau kedekatan (*closeness*) antara nilai yang terbaca dari alat ukur dengan nilai yang sebenarnya.

Rumus Akurasi :

$$\frac{TP + TN}{TP + TN + FP + FN}$$

- TP atau *Member of True Positive* artinya menduga secara benar.
- TN atau *Member of True Negative* artinya menduga secara salah.
- FP atau *Member of False Positive* artinya tidak diduga tetapi benar.

- FN atau *Member of False Negative* artinya tidak diduga tetapi salah.

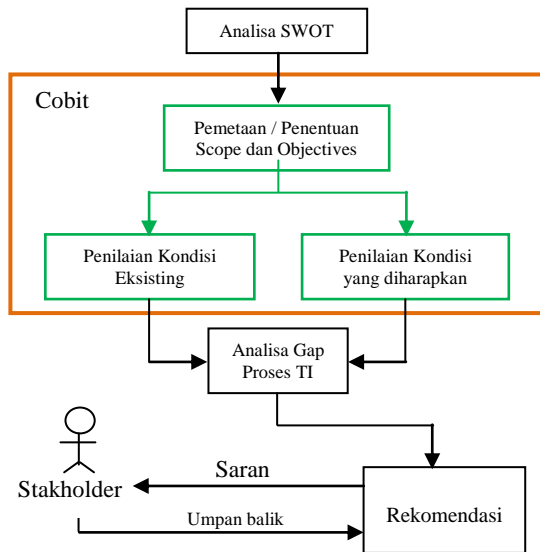
2.6. RACI chart

RACI adalah singkatan dari *Responsible, Accountable, Consulted, Informed*. COBIT menerangkan bahwa RACI chart berfungsi untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab suatu fungsi dalam organisasi terhadap suatu aktivitas tertentu dalam *TI control objective*. Peran dan tanggung jawab merupakan dua hal yang sangat berkaitan erat dengan proses pembuatan keputusan. Suatu keputusan dapat di buat oleh pihak-pihak yang memang memiliki kewenangan sebagai pembuat keputusan.

Function	Pengelola TK	Kepala Sekolah	Wakil Kepala Sekolah	Bendahara	Staff TU / Operator	Pengajar	Wali Murid
Activities							
Bantuan dari Pemerintah (APBD)	R	A	C	I	I		
Sumbangan Pelaksanaan Pendidikan (SPP)		R	A	C			I
Bantuan Pengembangan Pendidikan (BPP)	R	A	C	I	I		
Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	R	A	A	C	I		
Tunjangan Guru	R	A	A	C		I	
Donatur	R	A	C	I			I
Biaya Pendaftaran Siswa Baru		R	A	C			I
Koperasi Sekolah		R		A	C	I	
Dana Insentif Guru	R	A		C	I	I	

3. Metodologi Penelitian

3.1. Desain Metode Audit



3.2. Analisa SWOT

Menggunakan pendekatan kualitatif Matriks SWOT yaitu dua paling atas adalah kotak faktor eksternal (Peluang dan Tantangan) sedangkan dua kotak sebelah kiri adalah faktor internal (Kekuatan dan Kelemahan). Empat kotak lainnya merupakan kotak isu-isu strategis yang timbul sebagai hasil titik pertemuan antara faktor-faktor internal dan eksternal

3.3. Pemetaan atau Penentuan Scope dan Objectives

Dalam menentukan Control Objectives yang Relevan akan memaparkan keterkaitan Tujuan Bisnis dengan Tujuan TI dan keterkaitan Tujuan TI dengan Tujuan Proses dengan mengacu pada kerangka kerja COBIT yaitu dengan penentuan tingkat resiko, Tahap ini merupakan pengklasifikasian proses bisnis yang tingkat resikonya tinggi (Proses Bisnis Utama) maupun proses bisnis pendukung. Hasil penentuan tingkat resiko tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan ruang lingkup pelaksanaan audit yang diarahkan kepada proses bisnis yang didukung oleh TI.

3.4. Analisis Kondisi Eksisting

Tahapan analisis kondisi eksisting merupakan kegiatan peninjauan kondisi perusahaan saat itu terutama yang berkaitan dengan aktivitas bisnis.

Dalam tahapan analisis kondisi eksisting ini hanya dilakukan pengumpulan data, tanpa pengujian apakah proses yang berlangsung sudah sesuai standar yang ditetapkan. Pengujian akan dilakukan pada tahapan pelaksanaan audit dengan fokus terhadap proses bisnis tertentu.

3.5. Analisis Kondisi yang diharapkan

Pada proses ini akan memetakan beberapa kondisi yang mungkin relevan di masa akan datang dengan memetakan kondisi eksisting, Kondisi yang diharapkan merupakan kondisi ideal yang akan dicapai dalam periode tertentu dengan memberikan bobot 1 tingkat atau lebih dari pada kondisi eksisting atau tetap menggunakan bobot yang sama dengan kondisi eksisting jika kondisi tersebut sudah memenuhi tata kelola TI yang diinginkan.

3.6. Analisa Gap Proses TI

Proses ini dilakukan penilaian terhadap expected maturity level. Data current dan expected maturity level masing-masing proses akan dibandingkan antara tingkat kematangan saat ini (as is) dengan tingkat kematangan yang diharapkan (to be).

4. Pembahasan

4.1. Proses Pengujian

Pengujian dilakukan terhadap tingkat kematangan dari kondisi eksisting (*is*) dan kondisi yang diharapkan (*to be*) pada TK Al-Ishlah Tegal Besar yang terdiri dari 11 domain yaitu PO1, PO5, PO6, PO9, PO10, DS4, DS5, DS9, DS10, DS11 dan ME2. Nilai gap dari keduanya

diberikan atau dihasilkan berdasarkan masing – masing proses TI. Berdasarkan nilai gap tersebut akan dihasilkan rekomendasi per proses TI dan dievaluasi oleh stakeholder berdasarkan RACI. Tingkat akurasi dari rata-rata rekomendasi menentukan kualitas perbaikan dari perspektif keuangan.

4.2. Hasil dan Analisa Pengujian

4.2.1. Analisa Kondisi Saat Ini (is)

Nomor Proses TI	Nama Proses TI	Kondisi Eksisting
PO1	Mendefinisikan Rencana Strategis TI	0.74
PO5	Pengaturan Anggaran TI	0.85
PO6	Komunikasi Pengaturan Arah dan Tujuan Manajemen	1.21
PO9	Menaksir dan Mengelola Resiko TI	0.63
PO10	Manajemen Proyek	0.76
DS4	Memastikan Layanan Berkesinambungan	0.53
DS5	Memastikan Keamanan Sistem	0.31
DS9	Manajemen Konfigurasi	0.18
DS10	Manajemen Masalah	0.57
DS11	Manajemen Data	1.16
ME2	Monitor dan Evaluasi Kontrol Internal	0.26
Rata - Rata		0.65

Dari hasil analisa diatas dapat disimpulkan ML dari PO1, PO5, PO9, PO10, DS4, DS5, DS9, DS10, dan ME2 berada pada level 0 dari level 4. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ML proses TI tidak dijalankan secara optimal. Akan tetapi pada ML PO6 dan DS11 mengalami peningkatan relatif

kecil yaitu pada level 1 dari level 4. Sehingga rata-rata ML berada pada level 0 yaitu sebesar 0.65.

4.2.2. Analisa Kondisi yang diharapkan (To be)

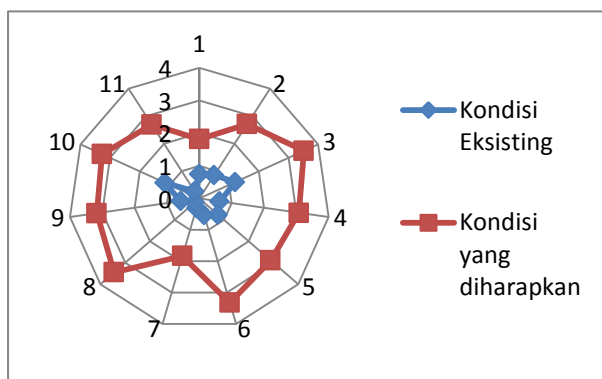
Nomor Proses TI	Nama Proses TI	Kondisi yang diharapkan
PO1	Mendefinisikan Rencana Strategis TI	1.82
PO5	Pengaturan Anggaran TI	2.71
PO6	Komunikasi Pengaturan Arah dan Tujuan Manajemen	3.52
PO9	Menaksir dan Mengelola Resiko TI	3.08
PO10	Manajemen Proyek	2.89
DS4	Memastikan Layanan Berkesinambungan	3.32
DS5	Memastikan Keamanan Sistem	1.83
DS9	Manajemen Konfigurasi	3.45
DS10	Manajemen Masalah	3.17
DS11	Manajemen Data	3.27
ME2	Monitor dan Evaluasi Kontrol Internal	2.69
Rata - Rata		2.89

Dari hasil analisa diatas diharapkan manajemen TK Al-Islah Tegal Besar dapat berkembang dengan meningkatkan penerapan proses sistem informasi dari yang sudah ada atau sudah dijalankan. Kondisi yang diharapkan merupakan kondisi ideal yang akan dicapai TK Al-Islah Tegal Besar dalam periode tertentu. Penilaian kondisi yang diharapkan ini didapat dari hasil quisioner kedua tentang perspektif keuangan.

4.2.3. Hasil Quisioner Nilai Gap

Nomor Proses TI	Tingkat Kedewasaan Proses TI		Nilai Gap
	Kondisi Eksisting	Kondisi yang diharapkan	
PO1	0.74	1.82	1.08
PO5	0.85	2.71	1.86
PO6	1.21	3.52	2.31
PO9	0.63	3.08	2.45
PO10	0.76	2.89	2.13
DS4	0.53	3.32	2.79
DS5	0.31	1.83	1.52
DS9	0.18	3.45	3.27
DS10	0.57	3.17	2.60
DS11	1.16	3.27	2.11
ME2	0.26	2.69	2.43
Rata-Rata	0.65	2.89	2.23

Dan dalam bentuk grafik perbandingan sebagai berikut



Dari nilai perbandingan diatas menunjukkan bahwa kondisi eksisting memiliki nilai rata rata 0.65 dan kondisi yang diharapkan memiliki nilai rata rata 2.89 sehingga TK Al-Ishlah Tegal Besar perlu meningkatkan dan memperbaiki system yang sudah ada sebesar 2.23.

4.2.4. Rekomendasi

Untuk mengatasi gap yang ada, maka dibuatlah strategi informasi berupa rekomendasi,

berikut paparan rekomendasi berdasarkan acuan kerangka kerja COBIT terhadap kondisi system informasi dan teknologi informasi TK Al-Ishlah Tegal Besar :

1. Kelembagaan TK Al-Ishlah Tegal Besar merumuskan standart operasional prosedur terkait rencana strategis TI baik jangka pendek ataupun jangka panjang,
2. Merumuskan rencana strategis TI dan melakukan pembahasan rencana strategis TI secara berkala, serta dalam merumuskan strategis TI mengikuti suatu pendekatan terstruktur yang telah terdokumentasi.
3. Ada komunikasi atau rapat yang membahas khusus mengenai penganggaran kebutuhan baik itu TI maupun non TI.
4. Semakin mengoptimalkan control informasi termasuk komitmen akan perhatian dan kualitas keamanan.
5. Selalu berkomunikasi secara periodik dengan membuat suatu prosedur dan manajemen control TI yang sesuai dengan standart seperti membahas pengembangan sistem informasi TK Al-Ishlah Tegal Besar dan membentuk lingkungan TI yang positif.
6. Adanya dokumentasi penilaian resiko dan identifikasi resiko untuk meminimalisir resiko-resiko yang ada dan atau yang akan terjadi.
7. Mengevaluasi sistem informasi yang ada dengan melibatkan staff TI yang terperinci, user dan beberapa pihak pengelola kegiatan.
8. Lebih sadar akan risiko yang berkaitan dengan dan kebutuhan pelayanan yang berkesinambungan.
9. Perhatian manajemen TK Al-Ishlah tidak hanya fokus pada

- infrastruktur layanan sumber daya, tetapi juga pada layanan TI.
10. Tanggapan terhadap keamanan system informasi semakin di tingkatkan dan Analisis dampak secara konsisten terus dilakukan.
 11. Tanggung jawab bagi keamanan IT ditetapkan, dikelola dan ditegakkan sehingga keamanan sistem informasi yang ada memenuhi standart.
 12. Perlu adanya pembenahan sistem informasi itu sendiri dan sistem konfigurasi dengan merumuskan standart konfigurasi yang jelas.
 13. Menyediakan tenaga ahli yang cukup.
 14. Melakukan konfigurasi terhadap data yang terkait dan membuat konfigurasi khusus yang merekam semua kegiatan TI yang dikelola
 15. Ada metode dan prosedur yang terdokumentasi untuk mengatasi masalah.
 16. Informasi dibagi secara transparan sehingga jika ada masalah dapat segera di selesaikan.
 17. Melakukan pemantauan atas pengelolaan data yang ada.
 18. Diadakannya pelatihan khusus terhadap pengelolaan data.
 19. Melakukan konfigurasi data sehingga otomatisasi bisa berjalan dan perlu memberikan porsi yang jelas pada masing-masing data.
 20. Kontrol dan evaluasi TI perlu dilakukan secara berkala dan menggunakan tools yang teintegrasi dan selalu ter-update.

4.3. Hasil Umpan Balik

Rekomendasi perbaikan yang dirumuskan melalui proses penelitian ini selanjutnya dilakukan umpan balik

dengan memberikan pernyataan diterima atau ditolak terhadap rekomendasi tersebut dengan tujuan untuk mengetahui tingkat akurasi hasil penelitian ini, adapun hasil penilaian terhadap rekomendasi dipaparkan pada tabel 4.6 berikut;

Reko mendasi	Pengelola TK	Kepala Sekolah	Wakil Kepala Sekolah	Bendahara	Staff TU / Operator	Pengajar atau Guru	Wali Murid	Tota l
1	1	1	1	1	1	1	1	7
2	1	1	1	1	1	1	1	7
3	0	1	0	1	1	1	1	5
4	1	1	1	1	1	1	1	7
5	1	0	0	1	1	1	1	5
6	1	1	1	1	1	1	1	7
7	1	1	1	0	0	0	1	4
8	1	1	1	1	1	0	1	7
9	1	1	1	1	1	1	1	7
10	1	1	1	1	1	1	1	7
11	1	1	1	1	1	1	1	7
12	1	1	1	1	1	1	1	7
13	0	0	1	1	0	1	1	4
14	1	0	0	0	0	1	1	3
15	1	1	1	1	1	1	1	7
16	1	0	0	1	1	1	1	5
17	0	1	1	1	0	1	1	5
18	0	1	1	1	1	1	1	6
19	1	1	1	1	1	1	1	7
20	1	1	1	1	1	1	1	7
Tota l	16	16	16	18	16	18	20	120
Rata - rata								17

Perhitungan akurasi untuk hasil rekomendasi diatas :

TP	FP	17	3
FN	TN	0	0

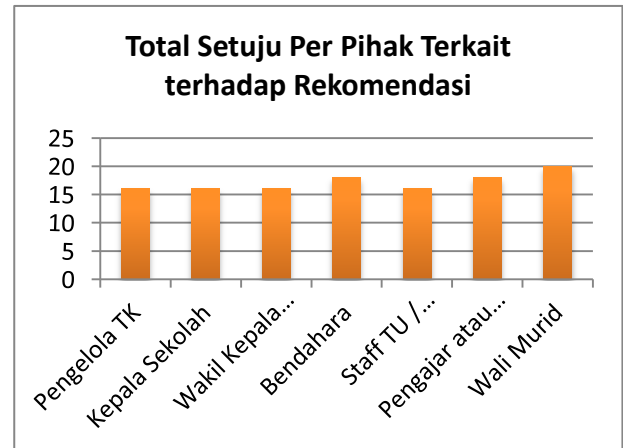
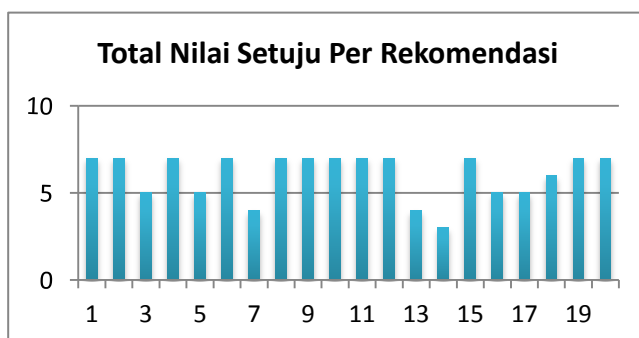
$$\frac{TP + TN}{TP + TN + FP + FN} = \frac{17 + 0}{17 + 0 + 3 + 0} = 0,85$$

Jumlah Rekomendasi	TP	TN	FP	FN	Akurasi
20	17	0	3	0	0.85

Analisa tabel 4.5 tentang perhitungan akurasi adalah rata-rata akurasi yang didapat dari semua rekomendasi proses TI sebesar 0.85. Hasil tersebut menunjukkan bahwa akurasi relatif tinggi sehingga dapat diimplementasikan. Akan tetapi harus selektif sesuai skala prioritas kepentingan lembaga.

Pada proses ini tim audit memberikan beberapa rekomendasi kepada sumber yang terkait yaitu RACI. Rekomendasi dari tim audit diberikan dan mendapatkan umpan balik berupa rekomendasi yang di setujui atau ada rekomendasi yang ditambahkan. Dari rekomendasi yang di berikan dapat dihitung berapa jumlah yang disetujui, tidak disetujui, belum ada tetapi dirasa masuk dan belum ada tetapi tidak masuk. Jumlah tersebut dimasukkan kedalam rumus akurasi. Sehingga didapat berapa nilai akurasi dari proses TI yang telah dilakukan. Dan dapat diketahui rata-rata nilai akurasinya. Dari Nilai akurasi tersebut dapat diartikan, jika nilai mendekati angka satu (1) artinya adanya kesepahaman dari tim audit dengan pihak terkait (RACI).

Dan dalam bentuk grafik akan dipaparkan total nilai setuju per rekomendasi dan total nilai setuju per pihak terkait;



5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian kondisi eksisting (*is*) TK Al-Ishlah Tegal Besar menunjukkan bahwa Proses TI tidak dijalankan secara optimal mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.65 terdiri dari ML PO1, PO5, PO9, PO10, DS4, DS5, DS9, DS10, dan ME2 berada di level 0 dari level 4. Untuk ML PO6 dan DS11 berada di level 1 yang menunjukkan peningkatan yg relatif kecil.
2. Setelah dilakukan pengujian kondisi yang diharapkan (*to be*) mempunyai nilai rata-rata sebesar 2.89.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan 20 rekomendasi dan nilai akurasi yang didapat dari semua rekomendasi 0.85. Hasil tersebut menunjukkan bahwa akurasi relatif tinggi sehingga dapat diimplementasikan. Akan tetapi harus selektif sesuai skala prioritas kepentingan lembaga.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terhadap hasil penelitian ini adalah;

1. Hasil penelitian ini menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan kualitas system dan teknologi

informasi TK Al-Ishlah Tegal Besar pada perspektif keuangan agar system dan teknologi informasi TK Al-Ishlah Tegal Besar memenuhi standart tata kelola system dan teknologi informasi.

2. Rekomendasi yang diajukan bisa dilakukan dengan menyesuaikan anggaran biaya yang ada di TK Al-Ishlah Tegal Besar berdasarkan skala prioritas yang dibutuhkan oleh kelembagaan TK Al-Ishlah Tegal Besar.
3. Penelitian ini bisa dikembangkan menggunakan kerangka kerja COBIT pada Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis / Internal dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan.

Daftar Pustaka;

Darmansyah, (2013). *Pelaksanaan Audit SI/TI*. <http://darmansyah.Weblog.esaunggul.ac.id/2013/08/12/pelaksanaan-audit-siti/>, diakses pada 13 Januari 2015.

Fitrianah, D, dan Suchahyo, YG (2011). *Audit Sistem Informasi/Teknologi Informasi Dengan Kerangka Kerja COBIT Untuk Evaluasi Manajemen Teknologi Informasi Di Universitas XYZ*. Jurnal Sistem Informasi MTI-UI Vol 4.

Salam, W (2014). *Audit Sistem Dan Teknologi Informasi Ditinjau Dari Perspektif Keuangan Menggunakan Standar COBIT Pada PNPM-Mandiri Pedesaan Kecamatan Silo*. Fakultas Teknik. Jurusan Teknik Informatika. Universitas Muhammadiyah Jember.

Sarno, R. (2009). *Audit Sistem dan Teknologi Informasi*. ITS Press : Surabaya.

Suhartini, 2012. *Analisa Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Perusahaan* Jurnal : Matrik Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik, Volume: XII, Nomor : 2, Bulan : Maret 2012, ISSN: 1693 – 5128.